

STUDI PERBANDINGAN MODEL PENDIDIKAN MULTIKULTURA UNY INDONESIA DAN UNIVERSITAS PUNJABI PATIALA INDIA

Oleh: Dr. Aman, M.Pd.

ABSTRAK

Pentingnya pendidikan multikultural dalam penyelenggaraan pendidikan adalah dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan yang non diskriminatif. Pendidikan adalah untuk semua, tanpa memandang suku, bahasa, negara asal, etnis asal, karakter, kepribadian, dan karakteristik pribadi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) perbandingan model pendidikan multikultural di Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia dengan Universitas Punjabi Patiala, India, 2) Keefektifan pendidikan multikultural di Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia dengan Universitas Punjabi Patiala, India. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus komparatif di UNY dengan Universitas Punjabi Patiala, India. Sumber data dalam penelitian ini adalah dosen, pimpinan kampus, dan mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik umpan balik informan dan triangulasi metode, data, dan teori. Analisis data menggunakan model interaktif untuk menganalisis data kualitatif dan kuantitatif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Target penelitian diharapkan dapat mengungkap berbagai permasalahan yang telah diungkap terlebih dahulu, sedangkan dari hasil penelitian diharapkan dapat diperoleh artikel-artikel yang dimuat di jurnal internasional terindeks scopus atau dipresentasikan dalam prosiding seminar internasional terindeks Scopus atau Thomson Reuters. Pendidikan multikultural bukanlah slogan atau kursus melainkan misi yang tertanam dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Sekolah berfungsi sebagai arena tempat siswa dapat mempraktikkan kebajikan yang baik dan melampaui kehidupan sekolah mereka. Yang terpenting, promosi pendidikan karakter hendaknya tidak hanya sekedar lompatan layanan tetapi memiliki rencana aksi untuk praktek. Dengan kata lain, kebijakan pendidikan harus diarahkan untuk mewujudkan pendidikan moral dalam sistem sekolah. Secara bersama-sama, orang tua, guru, dan pengurus sebagai pemangku kepentingan, harus mengikuti kamp ini untuk mendorong siswa mewujudkan nilai-nilai baik tersebut dalam kehidupan mereka. Hasil pendidikan karakter selalu menggembirakan, kokoh, dan berkesinambungan mempersiapkan para pemimpin masa depan.

Kata Kunci: *model, pendidikan, dan multikultural*